

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah pantai merupakan hasil dari berbagai sumber, termasuk aktivitas manusia di darat dan di laut, seperti pembuangan sampah langsung ke laut, limbah dari kapal, dan angin yang membawa sampah dari daratan ke pantai. Faktor lainnya termasuk kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah di sekitar pantai dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan pantai.

Sampah merupakan masalah krusial yang dihadapi beberapa kota di Indonesia. Pengolahan sampah di daerah perkotaan merupakan salah satu hal yang paling mendesak dan merupakan permasalahan lingkungan yang serius. Mayoritas sampah perkotaan adalah sampah padat baik organik maupun anorganik yang dihasilkan oleh pemukiman dan non pemukiman seperti kantor, sekolah, hotel, restoran dan industri(Bella, 2021).

Secara umum, jenis sampah dapat dibagi berdasarkan karakteristiknya. Sampah terbagi menjadi kategori organik dan anorganik. Sampah organik, juga dikenal sebagai sampah basah, adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti dedaunan dan sampah dapur. Sampah anorganik terdiri dari sampah yang tidak dapat terurai (undegradable). Karet, plastik, kaleng, logam, dan lainnya adalah contoh sampah anorganik yang sangat mudah terurai secara alam.

Sampah menjadi salah satu yang mempengaruhi pariwisata pantai, permasalahan kebersihan sampah seakan menjadi masalah penting yang harus

ditangani di pantai. Selain mencemari lingkungan pantai, kenyamanan wisatawan akan sangat tidak baik sehingga mengurangi minat wisatawan akan datang lagi ke pantai. Dampak pencemaran sampah di pantai akan berdampak pada konteks global, karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikelilingi laut yang sebagian tercemar oleh sampah dari aktivitas manusia yang tentunya akan berakibat pada perairan air laut yang berdampak langsung pada laut samudera dunia yang secara global dengan secara langsung akan ikut tercemar. Dampak sampah pada lingkungan di pantai dapat membunuh terumbu karang, biota laut, serta manusia. Kondisi lingkungan pariwisata pantai yang tercemar oleh sampah akan mengurangi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke pantai tersebut karena terkesan kotor (Ningsih, 2015).

Pengelolaan sampah adalah sisa kegiatan setiap hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat yang diolah kembali menjadi barang yang berguna. Sampah spesifik merupakan sampah yang karena sifat, konsentrasi atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Penghasil sampah adalah setiap orang atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah (Abidin 2021). Sampah merupakan permasalahan yang dihadapi setiap negara. Setiap tahun jumlah dan jenis sampah meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Karena masalah sampah kiriman dari Pantai Kuta, sampah menumpuk di lingkungan yang kotor. Sebagian besar sampah organik, termasuk batang dan ranting pohon, diangkut dua kali sehari, pagi dan siang, dengan volume 866 ton per hari. Sebagian besar sampah diangkut ke TPA/TPST, dan sebagian

diolah di TPS3R. Bau sampah yang tidak sedap mengundang lalat untuk hinggap di sana. Sampah yang menumpuk di pantai sindu juga termasuk wilayah DKP. Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan bau yang tidak sedap dan membawa berbagai macam vektor, seperti tikus dan lalat..

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang didapat adalah: “Bagaimanakah Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan umum

Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang “Pengelolaan Sampah Di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2024.

2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui timbulan sampah di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan
- b. Untuk mengetahui pengumpulan sampah di Pantai Sindu Desa SanurKecamatan Denpasar Selatan
- c. Untuk mengetahui pengangkutan sampah di Pantai Sindu Desa SanurKecamatan Denpasar Selatan
- d. Untuk mengetahui pembuangan akhir sampah di Pantai Sindu Desa SanurKecamatan Denpasar Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Gambaran Pengelolaan Sampah di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Tahun 2024.

2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola atau pemerintah mengenai Gambaran Pengelolaan Sampah di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024.